

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode regresi linear berganda dan dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.
2. Keemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.
3. Komitmen organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.
4. Dukungan manajemen puncak, kepemimpinan dan komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.
5. Kepemimpinan berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran membangun yang dapat dipergunakan sebagai sarana perbaikan terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo sebagai berikut:

1. Peningkatan Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo perlu lebih meningkatkan dukungan kepada karyawan, baik berupa fasilitas kerja yang memadai, kebijakan yang berpihak pada kesejahteraan pegawai, maupun keterlibatan langsung dalam memberikan arahan strategis. Hal ini akan memperkuat rasa dihargai dan meningkatkan kepuasan kerja.

2. Pengembangan Gaya Kepemimpinan yang Efektif

Karena kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, pihak rumah sakit sebaiknya mengembangkan gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan mampu memotivasi karyawan. Pelatihan kepemimpinan (leadership training) secara berkala sangat penting untuk meningkatkan kualitas pemimpin unit dan manajer.

3. Penguatan Komitmen Organisasi

Manajemen perlu menumbuhkan komitmen organisasi melalui program peningkatan loyalitas, seperti penghargaan untuk karyawan berprestasi, jenjang karier yang jelas, serta menciptakan budaya kerja Islami yang kuat. Dengan begitu, karyawan akan lebih merasa memiliki organisasi dan puas dalam bekerja.

4. Sinergi Dukungan, Kepemimpinan, dan Komitmen

Ketiga faktor – dukungan manajemen puncak, kepemimpinan, dan komitmen organisasi – harus dijalankan secara seimbang. Manajemen perlu memastikan adanya koordinasi yang harmonis antara kebijakan strategis pimpinan, gaya kepemimpinan yang diterapkan, dan pembentukan komitmen organisasi agar tercipta kepuasan kerja yang optimal.

5. Fokus pada Kepemimpinan sebagai Faktor Dominan

Karena kepemimpinan terbukti berpengaruh dominan, rumah sakit sebaiknya menempatkan pemimpin pada posisi strategis yang benar-benar memiliki kapasitas, integritas, dan kemampuan interpersonal yang baik. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas kepemimpinan perlu dilakukan untuk memastikan gaya kepemimpinan yang diterapkan tetap relevan dengan kebutuhan karyawan.

